

Reksa Dana Insight Government Fund (I-Govt)

Laporan Kinerja Bulanan
28 Februari 2018



Transforming Investment into Social Impact

Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Perubahan Pengurus:

Komisaris Utama
AAG Wisnu Wardhana
Komisaris
Andjaja Matram
Direktur Utama
Ekiawan Heri Primaryanto
Direktur
Thomas Harmanto

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang relatif stabil sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima melalui diversifikasi penempatan pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat utang yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito.

Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana **Pendapatan Tetap**
Bank Kustodian Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tanggal Peluncuran 28-Jul-16
Nilai Aktiva Bersih (NAB) 404,442,018,308
NAB / Unit 1,145,7713

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
Risiko Likuiditas
Risiko Wanprestasi
Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini -1.81%
Imbal Hasil Year To Date -1.04%

Biaya Pembelian Tidak Ada
Biaya Penjualan Kembali Tidak Ada

Akumulasi Dana Program kepada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun 109,152,418

Min Investasi Awal 100,000
Min Investasi Berikutnya 100,000
Min Saldo Penyertaan 100,000

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	13,376	6,605.63	232.71
Close	13,770	6,597.22	228.85

IHSG selama bulan Februari 2018 ditutup melemah 8 poin (-0.13%) ke level 6,597.22. Investor asing tercatat melakukan tekanan jual Rp 847 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Rabu (28/2). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 848 T. Rupiah ditutup melemah 2.95% ke posisi Rp 13,770 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX turun 2.0% ke level 1,318.31 USD/roy ons sementara harga minyak WTI kembali melemah 4.8% ke level 61.64 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 104 USD/MT (-0.1%). Sementara itu, harga CPO naik 3.3% ke level 2,571.00 Ringgit/ton.

Pada akhir bulan Februari, Gubernur baru The Fed tampak cukup optimis terhadap ekonomi Amerika, sehingga membuat para investor dan para pelaku pasar berspekulasi bahwa akan ada kenaikan suku bunga lebih tinggi dari ekspektasi awal. Walau begitu, fundamental Indonesia juga semakin kuat dalam menjaga guncangan yang bersifat eksternal, dan melihat dari paket kebijakan ekonomi XVI dimana pemerintah akan memberikan *tax holiday* dan *tax allowance* kepada beberapa industri yang dapat memenuhi syarat pemerintah dari skala usaha, tampaknya perekonomian Indonesia juga akan terus mengalami penguatan. Data LDR bank pun mulai menunjukkan perbaikan pada tingkat kredit di Indonesia, LDR merata berada di level 90,4% per Desember 2017 lalu.

Sepanjang bulan Februari 2018, sektor pertanian menjadi yang terkuat di IHSG (+2.4%), diikuti sektor industri dasar & kimia (+1.5%), properti & konstruksi (+1.4%), keuangan (+1.2%), pertambangan (+0.9%). Sementara itu, sektor IHSG yang menurun bulan ini antara lain infrastruktur (-0.1%), industri barang konsumsi (-0.9%), perdagangan (-2.9%) serta sektor aneka industri (-4.3%).

NAB / Unit

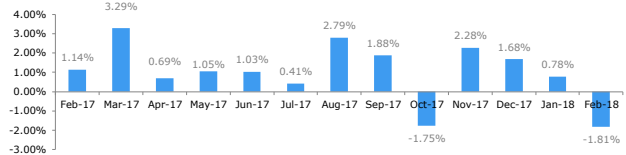
1,145.7713

Kinerja dan Tolok Ukur

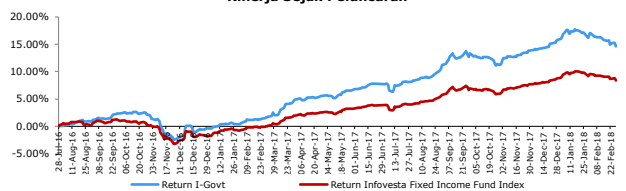
Indikator Imbal Hasil	Awal Peluncuran RD	YTD
Reksa Dana I-GOVT	14.58%	-1.04%
Infovesta Fixed Income Fund Index	9.41%	0.60%

Kebijakan Investasi
Efek bersifat utang milik Pemerintah Indonesia / BUMN / BUMD 80% - 100%
Instrumen pasar uang 0% - 20%

Kinerja Per Bulan



Kinerja Sejak Peluncuran



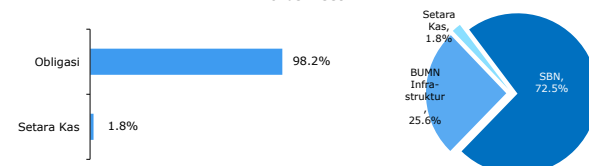
Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Govt	-1.81%	0.63%	3.01%	-1.04%	12.88%	14.58%
Infovesta Fixed Income Fund Index	0.60%	3.18%	5.15%	0.60%	10.26%	9.41%

Alokasi Aset

Efek dalam Portofolio*:

Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	21.3%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	19.7%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0057	7.5%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	5.6%
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri B	5.3%
SBSN Seri PBS012	5.2%
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015	3.7%
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016	2.9%
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri A	2.7%
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	2.7%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	2.6%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073	2.5%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	2.1%
Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri B	1.5%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	1.3%
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Seri B	1.2%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062	1.1%
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri C	1.0%
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	1.0%
Obligasi Negara RI Seri FR0043	0.9%
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B	0.8%
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	0.7%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0063	0.7%
Obligasi I PTPN X Tahun 2013	0.6%
Obligasi Negara RI Seri FR0031	0.6%
Obligasi Negara RI Seri FR0056	0.6%
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri B	0.5%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	0.5%
Obligasi Negara RI Seri FR0047	0.3%
Obligasi Negara RI Seri FR0044	0.3%
Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B	0.3%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	0.3%
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	0.1%

Alokasi Aset*:



*porsi terhadap NAB

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

